

**FENOMENA *BACK TO STREET***  
**MANTAN WARGA BINAAN PANTI SOSIAL BINA KARYA,**  
**SIDOMULYO, BENER, YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi

Disusun Oleh:

Diana Fatihatur Rohmah  
NIM. 11720048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Diana Fatihatur Rohmah  
Nomor Induk : 11720048  
Program Studi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Judul : Femomena *Back To Street* Mantan Warga Binaan  
Panti Sosial Binakarya, Bener, Sidomulyo,  
Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 24 November 2016  
Yang menyatakan,



Diana Fatihatur R  
NIM. 11720048

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Diana Fatihatur Rohmah  
Nim : 11720048  
Prodi : Sosiologi  
Judul : Fenomena *Back to Street* Mantan Warga Binaan Panti Sosial  
Bina Karya, Sidomulyo, Bener, Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Hrrmaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapansaya,semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta,24 November 2016  
Pembimbing



Drs. Musa, M.Si  
NIP.19620912 199203 1 001



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-113/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2017

Tugas Akhir dengan judul : FENOMENA BACK TO STREET MANTAN WARGA BINAAN PANTI SOSIAL  
BINAKARYA, SIDOMULYO, BENER, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIANA FATIHATUR ROHMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 11720048  
Telah diujikan pada : Senin, 27 Februari 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Musa, M.Si  
NIP. 19620912 199203 1 001

Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D  
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji II

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si  
NIP. 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 27 Februari 2017  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



Dr. Achamad Sodik, S.Sos., M.Si  
NIP. 19680416 199503 1 004

## MOTTO

*Banyak kegagalan dalam hidup ini di karenakan  
orang orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan  
keberhasilan saat mereka menyerah.*

Thoma s Alva Edison

*Kebanggaan yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal  
tetapi bangkit kembali setiap kali terjatuh.*

Confusius

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk:

Ibunda Juhariyah

Terimakasih untuk doa, semangat, cinta kasih yang selalu tercurahkan yang tak akan mampu kuganti dengan apapun

Ayahanda Sugeng Abdulloh

Terimakasih untuk nasehat, didikan dan arahan yang selalu diberikan dengan penuh kesabaran yang tercurahkan dan tak akan mampu kuganti dengan apapun

Kedua saudara kandung saya

Terimakasih untuk semua bentuk kasih sayang yang kalian berikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Almamater Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan teladan dan tuntunan kepada manusia sehingga tetap berada pada jalan yang mampu memberikan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Fenomena *Back to Street* Mantan Warga Binaan Panti Sosial Bina Karya, Sidomulyo, Bener, Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih telah memberikan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk bisa mengikuti proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai selesai.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
3. Ketua Prodi Sosiologi Bapak Achmad Zainal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D semoga dimudahkan dalam mengemban amanah.

4. Ibu Astri Hanjarwati dan Bapak Drs. Musa, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas arahan, bimbingan, kritik, koreksi, saran, ide dan semangat yang selalu diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Muryanti S.sos, MA selaku dosen pembimbing akademik angkatan 2011 yang senantiasa memberikan masukan dan arahan.
6. Para dosen penguji Bapak Achmad Zainal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D dan Dr. Sulistyaningsih, S.sos., M.Si.
7. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.
8. Bapak Sugeng Abdullah dan Ibu Juhariyah untuk setiap doa, didikan, arahan, cinta kasih, dan segala upaya untuk terus memeras keringat yang tanpa mengenal lelah demi anakmu, terimakasih.
6. Teman - teman Sosiologi Angkatan 2011. Khususnya kepada Maya, Ria, Ainun, Lia. Terimakasih untuk waktu, saran, dan motivasinya.
7. Semua pihak yang telah turut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat untuk disebutkan satu per satu karena keterbatasan penulis. Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT, amin.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                             | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                 | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                         | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                             | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                       | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM.....</b>               | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>xiv</b>  |
| <br>   |             |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                               |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                         | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                               | 7           |
| C. Tujuan Penelitian.....                              | 7           |
| D. Manfaat Penelitian.....                             | 7           |
| E. Tinjauan Pustaka.....                               | 8           |
| F. Kerangka Teori.....                                 | 15          |
| G. Metodologi Penelitian .....                         | 17          |
| H. Sistematika Penulisan.....                          | 24          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>          |             |
| A. Sekilas Tentang Gambaran Umum PSBK.....             | 26          |
| B. Profil Informan .....                               | 30          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III SEKILAS TENTANG KEHIDUPAN MANTAN WARGA</b>  |             |
| <b>BINAAN PANTI SOSIAL BINA KARYA SEBAGAI PEMULUNG</b> |             |
| A. Lokasi Memulung.....                                | 35          |
| B. Pendapatan Menjadi Memulung.....                    | 38          |
| C. Suka Duka Menjadi Pemulung.....                     | 42          |

|   |           |
|---|-----------|
| D. Kategori Kerja dan Kesejahteraan Mantan Warga Binaan PSBK                                  | 43        |
| E. Dampak yang Dirasakan Setelah Mengikuti Rehabilitasi di PSBK .....                         | 46        |
| F. Harapan Dimasa Mendatang .....   | 48        |
| G. Intensitas Pulang Kampung .....  | 49        |
| H. Hubungan Dengan Pemulung di Lingkungan Sekitar .....                                       | 52        |
| I. Barang Rongsok yang Diambil .....  | 53        |
| J. Tanggapan Pihak Panti Terhadap Fenomena <i>Back To Street</i> ..                           | 55        |
| <b>BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBUAT MANTAN WARGA BINAAN KEMBALI MENJADI PEMULUNG</b>         |           |
| A. Faktor Faktor yang Membuat Mantan Warga Binaan Kembali Menjadi Pemulung.....               | 56        |
| B. Proses Mantan Warga Binaan Kembali Menjadi Pemulung ....                                   | 62        |
| C. Analisis Makna Bekerja Sebagai Pemulung yang Dilakukan oleh Mantan Warga Binaan PSBK ..... | 67        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |           |
| A. Kesimpulan.....  | 73        |
| B. Saran .....  | 74        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>75</b> |
| <b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>  |           |

## DAFTAR SINGKATAN

PSBK : Panti Sosial Bina Karya



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Jumlah Gepeng di Yogyakarta..... | 3  |
| Tabel 11. Daftar Tinjauan Pustaka.....    | 11 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Ketrampilan di PSBK .....   | 33 |
| Gambar 2. Kegiatan yang Dilakukan Ibu Tri Utami.....   | 43 |
| Gambar 3. Karung yang Digunakan Untuk Mencari Barang Bekas Oleh Bapak<br>Sucipto dan Ibu Tri Utami ..... | 53 |

## ABSTRAK

Pemulung adalah seseorang yang dalam kesehariannya mencari, menemukan, memilih, mengumpulkan barang-barang bekas untuk dijual kembali. Skripsi ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap fenomena mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya yang ternyata setelah selesai direhabilitasi masih berprofesi sebagai pemulung. Tempat-tempat wisata yang berada di Jogja terutama di kawasan Malioboro dimanfaatkan mereka untuk dijadikan lokasi utama yang akan didatangi untuk mendapatkan barang bekas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang fenomena *back to street* berkaitan dengan faktor dan bagaimana proses mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya, Sidomulyo, Bener, Yogyakarta kembali menjadi pemulung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksionisme simbolik yang bertumpu pada tiga premis, mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya kembali menjadi pemulung berdasarkan pada makna yang muncul dari interaksi yang mereka lakukan. Makna tersebut berasal saat mereka sedang bekerja sebagai pemulung yang mereka jalani. Makna-makna yang ditangkap kemudian disempurnakan di saat proses kembali menjadi pemulung berlangsung. Penelitian ini dilakukan terhadap mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya, Sidomulyo, Bener, Yogyakarta dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di peroleh dianalisis dengan cara mereduksi atau menyeleksi data, kategorisasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang membuat mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya kembali menjadi pemulung yang pertama yaitu di karenakan faktor eksternal yang meliputi tidak tersedianya pekerjaan pokok dan sebagai upaya untuk mempertahankan hidup. Kedua, karna faktor internal yang meliputi perasaan nyaman menjadi pemulung. Makna yang terungkap dari bekerja sebagai pemulung adalah pekerjaan yang dianggap mempunyai nilai, oleh karena itu mereka mengantungkan kehidupannya dari pendapatan menjadi pemulung. Proses mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya, Sidomulyo, Bener, Yogyakarta kembali menjadi pemulung atas dasar kemauan sendiri dan proses mantan warga binaan mendapatkan tempat tinggal bersama bos lapak atas bantuan temannya setelah sempat mengalami proses menggelandang sebelum mendapatkan tempat tinggal.

Kata Kunci : *Back to street*, Pemulung, Panti Sosial Bina Karya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini dan krisis yang melanda Republik Indonesia berdampak pada meningkatnya masalah kesejahteraan sosial yang ada di masyarakat sehingga mengakibatkan penyandang masalah kesejahteraan sosial meningkat (PMKS). Ada dua puluh enam jenis yang termasuk dalam kategori PMKS yang di antaranya adalah gelandangan, pengemis, PSK, waria, anak jalanan, anak terlantar, pemulung dan lainnya.<sup>1</sup> Gejala sosial berupa gelandangan dan pengemis sudah muncul di Asia Tenggara sejak abad XX, sedang di Indonesia mulai tampak sejak tahun 1970. Asal mula historis keberadaan gelandangan dan pengemis ada yang memandang sisa kebiasaan mengembara, namun pada umumnya kota merupakan penyebab dari asal terjadinya gelandangan dan pengemis terlebih pengembangan kota yang tidak mampu lagi menyerap tenaga kerja baik bagi penduduk lokal maupun pendatang.<sup>2</sup>

Urbanisasi sering terjadi di negara- negara berkembang termasuk Indonesia. Masyarakat yang tinggal di pedesaan berpindah ke kota dengan harapan ada perbaikan penghasilan di bidang ekonomi. Masyarakat yang datang ke kota berharap mendapatkan pekerjaan di bidang formal dengan gaji yang memuaskan dibandingkan gaji saat bekerja di desa. Namun karena kurang skill yang dimiliki

---

<sup>1</sup> <http://dinsos.jogjaprovo.go.id/jenis-jenis-pmks/> Diakses pada tanggal 28 Agustus 2015 pukul 20.00

<sup>2</sup> Drs Pranowo, *Implementasi Kebijakan Departemen Sosial Dalam Menangani Gelandangan Dan Pengemis Panti Sosial Binakarya "Sidomulyo" Yogyakarta*. (Yogyakarta:B2P3KS, 2008).hlm.1.

tidak semua pendatang mendapatkan pekerjaan di bidang formal. Diantara para pendatang yang paling beruntung adalah mereka yang mempunyai relasi saudara atau kerabat dekat yang mau membantunya. Sedangkan yang paling tidak beruntung adalah mereka yang tidak mempunyai modal usaha maupun relasi yang dapat dijadikan saudara untuk dimintai bantuan. Orang-orang pendatang yang tidak mendapatkan pekerjaan di bidang formal mencari alternatif lain yaitu bekerja di bidang informal seperti misalnya menjadi buruh serabutan, pedagang kaki lima, pengepul barang rongsok, pemulung, pengamen, pengemis, gelandangan, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Banyaknya gelandangan, pengemis, pengamen, dan pemulung yang menempati fasilitas-fasilitas umum kota disebabkan oleh faktor penarik dari kota itu sendiri. Seperti, penduduk desa kebanyakan mempunyai suatu anggapan bahwa di kota banyak pekerjaan serta banyak penghasilan (uang). Oleh karena itu sirkulasi uang di kota jauh lebih cepat, lebih besar, dan lebih banyak maka secara relatif lebih mudah untuk mendapatkan uang dari pada di desa. Faktor penarik yang lain adalah di kota lebih banyak kesempatan mendirikan perusahaan, industri –industri, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Kepala Dinas Sosial DIY Untung Sukaryadi mengatakan para gelandangan, pengemis, dan pemulung yang berada di Yogyakarta mereka memanfaatkan tempat-tempat wisata untuk mencari penghasilannya seperti Taman Sari, Malioboro, perempatan lintas, dsb, mengingat Yogyakarta merupakan tempat

---

<sup>3</sup>Drs Murdiyanto, *Sikap Pemulung Terhadap Persepsi Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Yogyakarta: Citra Media, 2007).hlm.3.

<sup>4</sup>Soerjono Sockanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*.(Jakarta:CV.Rajawali.1982).hlm.153

yang paling ramai dikunjungi oleh wisatawan sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka yang berada di luar Daerah DIY untuk megembara ke Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>5</sup>

Pengertian gelandangan menurut Dinas Sosial adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat serta tidak mempunyai pencaharian dan tempat tinggal yang tetap dan mengembara di tempat umum.<sup>6</sup> Ciri-ciri gelandangan yang sering kali di temukan adalah sebagai berikut: gelandangan lebih banyak di temukan di kota-kota besar dari pada di desa. Mereka tidak mempunyai pekerjaan tetap dan hidup menggelandang di tempat- tempat umum karena tidak mempunyai rumah atau tempat tinggal yang tetap untuk berteduh dan berlindung. Mereka lebih mengandalkan emperan toko dan bawah jembatan atau sejenisnya untuk berteduh dan menjadi tempat yang digunakan untuk tidur.<sup>7</sup>

Sedangkan pengertian pengemis adalah orang-orang yang mendapatkan penghasilan dengan meminta-minta di muka umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan dari orang.<sup>8</sup> Sebenarnya karakteristik antara gelandangan dan pengemis tidak begitu jauh berbeda, mereka sama-sama tidak mempunyai tempat tinggal dan pekerjaan tetap. Pengemis mempunyai perilaku memelas untuk memperoleh belas kasihan dengan meminta-minta di

---

<sup>5</sup> <http://jogja.solopos.com/baca/2013/01/04/jumlah-gelandangan-di-jogja-turun-364671>.  
Diakses pada tanggal 25 Mei 2015 pukul 19.00 WIB.

<sup>6</sup> <http://dinsos.jogjaprovo.go.id/jenis-jenis-pmks/> Diakses tanggal 26 Desember 2015 pukul 10.00 WIB

<sup>7</sup> *ibid.*

<sup>8</sup> PP No. 31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis Bab 1 Ketentuan Umum Pasal1 ayat 2

rumah-rumah penduduk, pertokohan, persimpangan jalan lampu lalu lintas, pasar, tempat ibadah , dan tempat keramaian lainnya. Pengemis melakukan aksinya meminta-minta bisa sendirian atau berkelompok (baik keluarga maupun masyarakat). Sedangkan gelandangan hidupnya tidak selalu dengan meminta-minta, namun juga memulung atau memberikan jasa tertentu.<sup>9</sup>

Sementara definisi pemulung adalah seseorang yang mendapatkan penghasilan dari mengumpulkan barang-barang bekas atau *gresek*.<sup>10</sup> Dapat disimpulkan dari pengertian tersebut bahwa pemulung digambarkan secara umum sebagai pekerjaan seseorang yang dalam kesehariannya mencari, menemukan, memilih, mengumpulkan barang-barang bekas untuk dijual kembali. Pemulung terbagi dalam dua kategori : pertama, pemulung gelandangan yaitu pemulung yang hidup di jalanan atau dideskripsikan oleh pemerintah sebagai gelandangan atau pemulung liar. Kedua, Pemulung menetap yakni pemulung yang menyewa sebuah rumah secara bersama-sama di suatu tempat.<sup>11</sup>

Jumlah gelandangan, pengamen, dan pemulung di Yogyakarta cenderung naik turun dikarenakan mempunyai kebiasaan berpindah-pindah tempat dan mengembara, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

---

<sup>9</sup> Direktorat Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI , *Panduan Praktis Pendampingan Dalam Rehabilitasi Sosial Gelandangan Dan Pengemis*.(Jakarta:Kementrian RI, 2011).hlm. 4.

<sup>10</sup> Y. Argo Twikromo, *Pemulung Jalan*.(Yogyakarta:Media Pressindo, 1999). halm. 74

<sup>11</sup> *Ibid.*

**Tabel. 1**

**Jumlah Gelandangan, Pengamen, dan Pengemis di Yogyakarta**

| NO | TAHUN | JUMLAH |
|----|-------|--------|
| 1  | 2010  | 897    |
| 2  | 2011  | 451    |
| 3  | 2012  | 274    |
| 4  | 2013  | 300    |
| 5  | 2014  | 648    |

Sumber: <http://jogja.solopos.com><sup>12</sup>

Panti Sosial Bina Karya adalah Unit Pelayanan Teknis Daerah Istimewa Yogyakarta di bawah koordinasi Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta bertugas dalam pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah sosial khususnya gelandangan, pengemis, pemulung maupun eks penderita sakit jiwa (Psikotik) terlantar dan rawan sosial. Saat ini Panti Sosial Bina Karya menangani 50 warga binaan dari latar belakang gelandangan, pengamen, dan pemulung. Salah satu program rehabilitasi untuk warga binaannya adalah bimbingan ketrampilan. Pelatihan ketrampilan yang diajarkan di Panti Sosial Bina Karya adalah ketrampilan pembekalan seperti pelatihan menjahit, pelatihan memasak, ketrampilan pertukangan, ketrampilan kerajinan tangan, dan home industri, selain itu juga ada ketrampilan pertanian.<sup>13</sup>

Namun, tidak semua warga binaan yang telah selesai mengikuti rehabilitasi di PSBK mengalami perubahan dan perbaikan kehidupan yang signifikan. Harusnya sebagai wujud keberhasilan PSBK dapat mengubah warga binaan yang

---

<sup>12</sup> *ibid.*

<sup>13</sup> <http://bambang-rustanto.blogspot.com/2012/10/standart-mutu-pelayanan-panti-sosial.html>. Diakses tanggal 30 juni 2015 pukul 21.00 WIB.

telah selesai mengikuti rehabilitasi menjadi pribadi yang lebih baik dan meninggalkan profesi sebelumnya menjadi gelandangan, pengamen, dan pemulung beralih profesi kepekerjaan yang lebih baik. Fenomena yang terjadi saat ini adalah warga binaan yang telah selesai mengikuti rehabilitasi ternyata mereka masih kembali turun ke jalan menjadi pemulung.

Mantan warga binaan yang kembali menjadi pemulung melakukan aksinya menuju tempat-tempat yang sudah biasanya dijadikan lokasi mencari rongsokan dan memungut barang rongsok berkeliling dari tempat sampah satu ke tempat sampah lainnya dan juga mendatangi tempat-tempat di pusat kota. Mantan warga binaan yang berprofesi sebagai pemulung ada yang menjual barang bekas yang didapatnya setiap hari, namun ada juga yang dikumpulkan terlebih dahulu dan menunggu sampai satu atau dua minggu baru dijual kepada pengepul.

Kota-kota besar seperti Jakarta menjadi salah satu kota yang tidak pernah terpisahkan dengan keberadaan gelandangan, pengemis, dan pemulung. Seperti baru-baru ini seorang pengemis dengan modus kaki buntung ditangkap petugas Dinas Sosial DKI Jakarta saat beroperasi di Jalan Gunung Sahari, Jakarta Pusat. Pengemis ini tertangkap saat berupaya kabur dari sergapan petugas. Diketahui jika aktivitas mengemis sudah dilakukan sejak lama dengan penghasilan yang menggiurkan yakni berkisar Rp 150.000 hingga Rp 200.000 per hari atau mencapai Rp 4 juta hingga Rp 5 juta per bulan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> <http://metro.sindonews.com/read/1061715/170/pengemis-modus-kaki-buntung-beraksi-sejak-2008-1447573966>. Diakses tanggal 28 Desember 2015 pukul 14.00 WIB

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas salah satu hal yang menarik untuk dijadikan fokus penelitian adalah bagaimana fenomena *back to street* itu terjadi, oleh karena itu penelitian ini menggali lebih dalam mengenai fenomena *back to street* mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya, Sidomulyo, Bener, Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut ini:

1. Mengapa warga binaan yang telah selesai mengikuti rehabilitasi di Panti Sosial Bina Karya kembali turun ke jalan menjadi pemulung?
2. Bagaimana proses mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya kembali ke jalan menjadi pemulung?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui faktor penyebab mantan warga binaan kembali turun ke jalan menjadi pemulung.
2. Mengetahui bagaimana proses mantan warga binaan sosial kembali ke jalan menjadi pemulung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara teori**

- a) Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pelayanan dan rehabilitasi sosial yang berhubungan dengan pemulung, gelandangan, pengemis, dan pengamen.

- b) Sebagai pengembangan ilmu tentang penanganan dan rehabilitasi sosial yang berhubungan dengan pemulung, gelandangan, pengemis, dan pengamen.

## **2. Secara praktis**

- a) Menjadi bahan evaluasi bagi lembaga dan yayasan yang berkaitan dengan masalah sosial khususnya gelandangan, pengemis, pengamen, dan pemulung.
- b) Dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian lebih jauh berkaitan dengan gelandangan, pengemis, dan pemulung.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Melakukan penelusuran tinjauan pustaka sangat diperlukan dalam penelitian untuk menghindari plagiasi. Sejauh penulis ketahui belum ada kajian yang membahas secara husus mengenai fenomena *back to street* mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya. Penulis menemukan beberapa penelitian yang mengkaji tentang pemulung dalam beberapa literatur di antaranya adalah:

*Pertama*, Skripsi dari SRI Taqwa Ananda<sup>15</sup> dengan judul Strategi Bertahan Hidup Pemulung (Studi Deskriptif Pemulung di Perumahan Cendana, Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa). Penelitian ini dilakukan terhadap pemulung yang tinggal di Perumahan Cendana yang sudah menjadi pemulung selama lima tahun ke atas, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui

---

<sup>15</sup> SRI Taqwa Ananda, *Strategi Bertahan Hidup Pemulung (Studi Deskriptif Pemulung di Perumahan Cendana, Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa)*. (Medan, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara, 2016).

bagaimana strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh mereka agar tetap bisa bertahan hidup. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *coping strategies*, teori modal sosial, teori ketergantungan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya komunitas pemulung di Perumahan Cendana menggunakan strategi aktif, strategi pasif, modal sosial, dan ketergantungan di dalam kehidupan mereka. Strategi aktif yang digunakan adalah dengan bekerja bersama anak dan isteri, memperpanjang jam kerja dan menjual barang bekas dan menjual pakaian bekas sebagai pekerjaan tambahan. Sedangkan strategi pasif yang mereka gunakan adalah dengan menghemat pengeluaran biaya pendidikan dan kesehatan. Pemulung juga menggunakan modal sosial sebagai alat untuk mereka memperoleh bantuan di saat mereka dalam masa sulit keuangan dengan cara mereka meminjam ke toko, warung langganan, koperasi, dan rentenir. Ketergantungan terlihat dari hubungan yang dibangun antara pemulung dengan pemilik toko, oleh pemulung dengan warung langganannya, koperasi dan rentenir.

*Kedua*, Skripsi dari Nauri Alghassiyah<sup>16</sup> dengan judul Kontribusi Wanita Pemulung Dalam Mendukung Perekonomian Keluarga ( Studi Kasus Pada Pemulung di TPA Air Sebakul). Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya kontribusi wanita dalam mendukung perekonomian keluarga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertukaran, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

---

<sup>16</sup> Nauri Alghassiyah, *Kontribusi Wanita Pemulung Dalam Mendukung Perekonomian Keluarga ( Studi Kasus Pada Pemulung di TPA Air Sebakul)*. (Bengkulu, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu, 2014).

Hasil menunjukkan bahwa pemulung wanita di TPA Air Sebakul mampu memberikan kontribusi dalam mendukung perekonomian keluarga, seperti menyekolahkan anak, memenuhi kebutuhan pokok keluarga, dan menabung untuk keperluan mendadak. Untuk menyekolahkan anak kontribusi yang dilakukan oleh pemulung wanita adalah dengan memenuhi kebutuhan anak dalam bersekolah dengan uang hasil memulung. Sedangkan pada kontribusi perempuan dalam bentuk menabung pemulung perempuan melakukannya secara harian, mingguan, dan bulanan tergantung dari sistem penjualan hasil memulung.

*Ketiga*, Nur Indah Sari<sup>17</sup> dengan judul Hubungan Patron Klien Dalam Kelompok Pemulung (Studi Kasus Kelompok Pemulung Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung, Jakarta Timur). Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan patron klien dalam kelompok pemulung di Kelurahan Jatinegara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori patron klien, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya *pertama*, terbentuknya patron klien dalam kedua kelompok ini terjadi karena ajakan si ketua kelompok (patron) kepada para anggota kelompok (klien) di kampung yang sedang menganggur (tidak bekerja) melalui mulut ke mulut, dari saudara ke saudara, dari saudara ke teman maupun dari teman ke teman untuk ikut bekerja dengan dirinya. *Kedua*, unsur-unsur yang membentuk patron klien ini terbagi menjadi tiga unsur yakni: jaringan, kepercayaan (*trust*), dan norma. Unsur

---

<sup>17</sup> Nur Indah Sari, *Hubungan Patron Klien Dalam Kelompok Pemulung (Studi Kasus Kelompok Pemulung Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung, Jakarta Timur)*. (Jakarta, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).

jaringan terbentuk karena adanya kerjasama dalam sebuah ikatan kelompok. Kerjasama ini terbagi menjadi dua yaitu kerjasama dalam lapak seperti menjual dan membeli barang-barang pulungan (barang-barang bekas) yang diperoleh anggota maupun masyarakat sekitarnya serta kerjasama dalam hal saling tolong menolong diantara mereka, selain itu kerjasama di luar lapak seperti menjual hasil pulungan anggota dan kerjasama dalam bentuk arisan. Unsur kepercayaan ini berupa pemberian pinjaman uang yang dilakukan oleh para klien kepada patronnya (*casbon*), dan unsur norma yang berupa hak dan kewajiban bagi patron maupun klien.

*Keempat*, Welni Satria<sup>18</sup> dengan judul Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pemulung di Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan. Fokus penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana strategi bertahan hidup keluarga pemulung di lingkungan tempat pembuangan akhir sampah Terjun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *coping strategies*, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi keluarga pemulung dalam mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya adalah menggunakan strategi aktif, strategi produktif, dan strategi relasi. Strategi aktif yaitu dengan menambah jam kerja dari jam kerja biasanya. Strategi produktif yaitu melibatkan anggota keluarga untuk ikut bekerja, sedangkan strategi relasi adalah memanfaatkan

---

<sup>18</sup> Welni Satria, *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pemulung di Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan*. ( Sumatera, Jurusan Ilmu Kesjahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, 2016).

jaringan sosial yaitu meminta bantuan kepada tetangga seperti meminjam uang ketika ada kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi.

*Kelima*, Skripsi Dea Soraya Sembiring<sup>19</sup> dengan judul Analisis Kondisi Kemiskinan dan Tindakan Kolektif Masyarakat Pemulung (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Pemulung Yang Berdomisili Di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung). Fokus Penelitian ini adalah mengetahui gambaran kondisi kemiskinan masyarakat pemulung dan tindakan kolektifnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gerakan sosial, dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pemulung termasuk kategori kelompok rentan. Dimana penghasilan yang diperolehnya terkuras habis untuk biaya kehidupan sehari-hari yang mengakibatkan pendidikan anak dominan rendah. Selain itu tidak adanya fasilitas air bersih yang memadai memaksa mereka untuk membeli air untuk kebutuhan konsumsi setiap harinya. Namun jika mengacu pada indikator BPS masyarakat pemulung tersebut tidak termasuk kriteria masyarakat miskin. Meskipun miskin tindakan kolektif di antara mereka masih bisa ditemukan melalui perilaku-perilaku kolektif kesehariannya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, jelas ada perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti, dalam penelitian ini peneliti lebih mengfokuskan pada tindakan mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya yang kembali menjadi pemulung setelah selesai mengikuti rehabilitasi. Perbedaan

---

<sup>19</sup>Dea Soraya Sembiring, *Analisis Kondisi Kemiskinan dan Tindakan Kolektif Masyarakat Pemulung (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Pemulung Yang Berdomisili Di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung)*. (Sumatera, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, 2016).

penelitian ini juga dapat dilihat dari *setting*, tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, dan waktu penelitian.

**Tabel. II. Daftar Tinjauan Pustaka**

| No | Nama, Judul, Tahun  | Persamaan dan Perbedaan  | Hasil Penelitian yang Disusun  |
|----|---|--|--|
| 1  | SRI Taqwa Ananda, Strategi Bertahan Hidup Pemulung (Studi Deskriptif Pemulung di Perumahan Cendana, Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa, 2016. | Fokus: Strategi bertahan hidup pemulung yang tinggal di Perumahan Cendana. Teori: <i>Coping strategies</i> , modal sosial dan ketergantungan. Metode penelitian: Kualitatif. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian: komunitas pemulung di Perumahan Cendana menggunakan strategi aktif, strategi pasif, modal sosial, dan ketergantungan di dalam kehidupan mereka. | Faktor-faktor yang membuat mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya kembali menjadi pemulung yaitu dikarenakan: pertama, faktor eksternal yang meliputi tidak tersedianya pekerjaan pokok dan sebagai upaya untuk bertahan hidup. Kedua, faktor internal yang |
| 2  | Nauri Alghassiyah, Kontribusi Wanita Pemulung Dalam Mendukung Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Pemulung di TPA Air Sebakul), 2014.               | Fokus: Kontribusi wanita pemulung di TPA Air Sebakul dalam mendukung perekonomian keluarga. Teori: Pertukaran. Metode penelitian: Kualitatif. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian: pemulung wanita di TPA air sebakul mampu memberikan kontribusi dalam mendukung perekonomian keluarga.  | meliputi perasaan nyaman menjadi pemulung. Berdasarkan fakta yang terjadi pada mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya apabila dikaitkan dengan teoritis interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer  |
| 3  | Nur Indah Sari, Hubungan Patron Klien Dalam Kelompok Pemulung (Studi Kasus Kelompok Pemulung Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung, Jakarta Timur),     | Fokus: Hubungan patron klien dalam kelompok pemulung di Kelurahan Jatinegara. Teori: Patron klien. Metode penelitian: Kualitatif. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian: terbentuknya   | yang bertumpu pada tiga premis, mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya kembali menjadi pemulung berdasarkan pada makna yang muncul dari interaksi yang  |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   | 2014.   | patron klien terjadi karena ajakan si ketua klompok (patron) kepada para anggota kelompok (klien) dan unsur-unsur yang membentuk patron klien terjadi yaitu karena jaringan, kepercayaan ( <i>trust</i> ), dan norma.  | mereka lakukan. Makna tersebut berasal ketika menjalani profesi sebagai pemulung. Karena berinteraksi dengan lingkungan yang   |
| 4 | Welni Satria, Strategi Bertahan Hidup Keluarga Pemulung di Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan, 2016.  | Fokus : Strategi bertahan hidup keluarga pemulung di lingkungan tempat pembuangan akhir sampah Terjun. Teori: <i>Coping strategies</i> . Metode penelitian: Kualitatif. Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian: strategi yang di gunakan pemulung dalam mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya adalah menggunakan strategi aktif, strategi produktif, dan strategi relasi. | memiliki kebiasaan sama, alasan, dan makna yang sama dalam kasus bekerja menjadi pemulung membuat mereka semakin nyaman berada dalam lingkungan tersebut. Makna yang terungkap dari bekerja sebagai pemulung adalah: pekerjaan sebagai pemulung dianggap sebagai pekerjaan yang mempunyai nilai oleh karena itu mereka         |
| 5 | Dea Soraya Sembiring, Analisis Kondisi Kemiskinan dan Tindakan Kolektif Masyarakat Pemulung (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Pemulung Yang Berdomisili di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung), 2016. | Fokus: Kondisi kemiskinan masyarakat pemulung dan tindakan kolektifnya. Metode penelitian: Kualitatif. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian: bahwa masyarakat pemulung termasuk kategori kelompok rentan, dimana penghasilan yang diperolehnya terkuras habis untuk biaya kehidupan sehari-hari yang mengakibatkan pendidikan anak dominan rendah.                               | menggantungkan kehidupannya dari pendapatan menjadi pemulung. Proses mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya, Sidomulyo, Bener, Yogyakarta kembali menjadi pemulung atas dasar kemauan sendiri dan proses mantan warga binaan mendapatkan tempat tinggal bersama bos lapak atas bantuan temannya, setelah sempat mengalami |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | proses menggelandang sebelum mendapatkan tempat tinggal. |
|--|--|--|--|

Sumber: SRI Taqwa Ananda (2016), Nauri Alghassiyah (2014), Nur Indah Sari

(2014), Welni Satria (2016), Dea Soraya Sembiring (2016).

## F. Kerangka Teori

### 1. Definisi *Back To Street*

*Back to street* berasal dari kata bahasa Inggris yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti kembali ke jalan, dalam penelitian ini yang di maksud adalah gelandangan, pengemis, dan pemulung yang telah selesai mengikuti rehabilitasi di Panti Sosial Bina Karya (PSBK) . Namun, kenyataannya setelah selesai mengikuti rehabilitasi mereka kembali menjadi gelandangan, pengemis, dan pemulung yang menggelandang ke pusat-pusat kota dan mencari barang bekas.

### 2. Landasan Teori

Adanya landasan teori sangat penting dalam sebuah karya ilmiah sehingga dapat terwujud suatu karya ilmiah yang diharapkan. Dalam bagian ini peneliti akan membahas teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan adanya landasan teori dapat dipakai untuk menganalisis dan mengaitkannya dengan permasalahan yang sedang terjadi.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik untuk memahami tindakan yang dilakukan oleh mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya yang kembali menjadi pemulung. Teori interaksionisme simbolik

memandang manusia sebagai aktor dalam realitas sosial. Proses interaksi sosial secara simbolik adalah dengan mengomunikasikan arti terhadap orang lain yang terlibat. Dalam interaksi sosial para aktor terlibat dalam proses saling mempengaruhi.<sup>20</sup>

Interaksionisme simbolik merupakan suatu perspektif, suatu sudut pandang yang membimbing cara bagaimana orang melihat dunia kehidupan sosial. Norma-norma, nilai-nilai sosial, dan makna dari simbol-simbol itu memberikan pembatasan terhadap tindakan, namun dengan kemampuan berpikir manusia mempunyai kebebasan untuk menentukan tindakan dan tujuan-tujuan yang hendak dicapainya. Blummer menjelaskan, interaksionisme simbolik bertumpu pada tiga premis :

1. Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka.
2. Makna tersebut berasal dari interaksi sosial dengan orang lain.
3. Makna-makna tersebut disempurnakan di saat proses interaksi sosial berlangsung.<sup>21</sup>

Ketiga premis di atas menjelaskan bahwasanya mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya kembali menjadi pemulung berdasarkan pada makna yang muncul dari interaksi yang mereka lakukan. Makna tersebut berasal ketika mereka sedang menjalani profesi sebagai pemulung. Makna-makna yang ditangkap kemudian disempurnakan di saat proses kembali menjadi pemulung berlangsung. Pemilihan teori interaksionisme simbolik dipilih karena melalui

---

<sup>20</sup> George Ritzer, dan Douglas J Goodman, *Teori Sosiologi Modern Edisi Keenam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Gup, 2012).hlm. 294.

<sup>21</sup> M. Margareth Poloma, *Sosiologi Kontemporer*. (Jakarta: CV Rajawali , 1984). hlm. 264

interaksi seseorang membentuk pengertian. Makna simbolik dianggap dapat diketahui, dijalani dan diterima secara luas dalam suatu komunitas yang stabil.

Bekerja sebagai pemulung mempunyai makna tersendiri bagi para pelakunya dan makna tersebut yang membuat para pelaku memilih bekerja sebagai pemulung untuk dilakukan. Pada dasarnya bekerja sebagai pemulung dilakukan dengan menjalin sebuah interaksi, interaksi yang terjadi di antara pelaku yang sama-sama berprofesi sebagai pemulung. Karena berinteraksi dengan lingkungan yang mempunyai kebiasaan, alasan, serta makna yang sama dalam hal bekerja sebagai pemulung. Hal ini membuat pelaku semakin merasa nyaman berada dalam lingkungan tersebut.

## **G. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu mencari data data langsung di lapangan untuk dapat mengetahui secara jelas dan valid faktor yang membuat mantan warga binaan yang tinggal di Panti Sosial Bina Karya yang dulunya menjadi gelandangan, pemulung, yang kembali turun ke jalanan menjadi pemulung.

### **1) Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Panti Sosial Bina Karya yang beralamat di Sidomulyo, Bener, Tegalrejo. Subjek penelitian ini adalah mantan warga binaan yang dulunya dari latar belakang gelandangan, pemulung, yang ternyata setelah selesai mengikuti rehabilitasi tetap kembali ke jalanan menjadi pemulung.

## 2) Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah mantan warga binaan yang dari latar belakang gelandangan, dan pemulung sebagai informan utama. Selain itu ada dua informan pendukung yang terdiri dari Peksos, dan pengajar ketrampilan di PSBK.
- b. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah masalah atau fenomena gelandangan, dan pemulung yang kembali turun ke jalanan.

## 3) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan-keadaan yang ada.

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Convello G.Cevilla, dkk.,*Pengantar Metode Penelitian*.(Jakarta: Universitas Indonesia,1993). hlm. 73

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui fenomena *back to street* mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya, Sidomulyo, Bener, Yogyakarta.

#### **4) Sumber Data**

##### **a. Sumber Data Primer**

Data primer terbentuk dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui alat perekam (*Video/audio tapes*).<sup>23</sup> Sumber data primer di peroleh dari wawancara dengan dua mantan warga binaan yang telah selesai mengikuti rehabilitasi di PSBK. Selain itu juga wawancara dilakukan kepada dua informan pendukung lainnya.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder diambil dari buku-buku perpustakaan dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi seperti brosur resmi Panti Sosial Bina Karya dan web resmi pemerintah.

#### **5) Teknik Pengambilan Data**

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, maka teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>23</sup> Lexy j. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).hlm. 157.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif.<sup>24</sup> Metode observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya yang kemabali menjadi pemulung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat fenomena yang terjadi mengenai mantan warga binaan PSBK yang kembali turun ke jalanan menjadi pemulung. Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan kemudian peneliti mendokumentasikan lewat catatan dan foto yang berisi tentang berbagai macam peristiwa yang peneliti temukan berkaitan dengan fenomena mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya yang kembali ke jalan menjadi pemulung.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan wawancara tersrtuktur untuk menggali data dari informan dan untuk mendapatkan informasi mendalam peneliti menggunakan *interview guide* sebagai panduan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Pak Win dan Ibu Titik sebagai petugas yang bekerja di PSBK, selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada dua mantan warga binaan yang kembali menjadi pemulung yaitu Ibu Tri Utami dan Bapak Sucipto. Adapun

---

<sup>24</sup> Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta : Eirlangga, 2009). hlm.101

wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung terhadap dua mantan warga Binaan Panti Sosial Bina Karya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data sekunder yang dapat memperkuat data data primer. Metode dokumentasi adalah teknik pengambilan data dari dokumen baik berupa foto, jurnal, arsip, dan foto.<sup>25</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto foto, arsip-arsip, brosur, dan artikel yang relevan yang bersangkutan dengan fokus dan permasalahan yang dibahas.

**6). Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan data agar dapat diketahui dan ditafsirkan maknanya. Analisis pada penelitian ini dilakukan sejak peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam secara intensif. Analisis dimulai sejak peneliti merumuskan masalah sebelum terjun ke lapangan sampai penulisan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data untuk mencari jawaban mengenai faktor dan alasan apa yang membuat mantan warga binaan dari latarbelakang gelandangan dan pemulung yang kembali turun kejalanan menjadi pemulung. Dalam penelitian ini proses analisis datanya sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 240.

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum dan memilih data-data pokok yang sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi merupakan tahap pemilihan dan penyederhanaan data yang telah diperoleh. Reduksi data digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.<sup>26</sup> Pengumpulan data yang dilakukan adalah pengumpulan data dari lapangan. Hal ini berlangsung selama proses penelitian tersebut dilakukan. Data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan hasil data yang diperoleh merupakan data yang masih bersifat kasar.

b. Tahap Penyajian Data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun. Menurut Miles dan Huberman dalam menyajikan data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu juga bisa dalam bentuk tabel, grafik, matrik, *network* (jaringan kerja), *chart*, dan sejenisnya. Penyajian data ini akan dapat mempermudah memahami kejadian atau peristiwa dan mempermudah melakukan langkah kerja selanjutnya.<sup>27</sup>

c. Tahap Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat sementara. Jika dalam penyajian data belum didukung dengan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung:Alfabeta, 2011). hlm. 246

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 247.

hasil data yang kuat dari proses penelitian. Kesimpulan ini akan mengalami perubahan jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung atau memperkuat data yang telah disimpulkan sementara tersebut.<sup>28</sup>

Dari ketiga tahapan yang telah disampaikan oleh Miles Hebermas adalah dari data yang telah dikumpulkan melalui wawancara akan ditampilkan berdasarkan aspek-aspek yang telah dikategorikan untuk membahas faktor yang melatar belakangi mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya kembali menjadi pemulung. Selanjutnya data-data tersebut dipilah-pilah sesuai dengan kategorisasi yang telah dibuat untuk menjelaskan faktor-faktor dan proses mantan warga Panti Sosial Bina Karya kembali menjadi pemulung. Terakhir, dengan memanfaatkan kerangka teori yang sudah dibuat, analisis akan dikerucutkan pada kesimpulan yang diharapkan mampu menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 252.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan suatu kerangka yang penelitian dengan menindak lanjuti penulisan selanjutnya, maka peneliti membuat sistematika sederhana yang akan dikelompokkan menjadi beberapa bagian atau bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan suatu eksplorasi dari semua isi kandungan penelitian. Pembagian bab dan sub bab tersebut bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan dan analisa data, telaah masalah-masalah dan temuan-temuan yang telah ada agar lebih mendalamkan komprehensif sehingga artinya lebih mudah dipahami.

Bab 1 merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan gambaran umum lokasi penelitian. Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum Panti Sosial Bina Karya dan profil informan.

Bab III merupakan pembahasan. Dalam bab ini dijelaskan hasil penelitian berupa kutipan wawancara, data hasil dokumentasi, observasi, serta data-data yang mendukung dalam analisis.

Bab IV analisis data dari hasil penelitian, dalam bab ini peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah terkumpul menggunakan teori yang telah ditentukan. Bab ini lebih menekankan kepada pembahasan teori dengan permasalahan lapangan, yakni analisis mengenai faktor-faktor, proses dan alasan

yang membuat mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya kembali menjadi pemulung.

Bab V merupakan penutup, bab ini berisi tentang pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dianalisis, serta saran yang berisi masukan dan anjuran untuk beberapa pihak terkait daftar pustaka dan lampiran dibagian akhir.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan terkait dengan *fenomena back to street* mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Fenomena kembali ke jalan yang dilakukan oleh mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya sebagai pemulung terjadi yaitu dikarenakannya beberapa hal yaitu yang pertama, faktor eksternal yang meliputi tidak tersedianya pekerjaan pokok dan sebagai upaya untuk bertahan hidup. Kedua, Faktor internal yang meliputi perasaan nyaman menjadi pemulung. Profesi sebagai pemulung mempunyai makna sebagai pekerjaan yang mempunyai nilai karena dari pendapatan profesi itu mereka menggantungkan hidupnya.

Mantan warga binaan PSBK kembali menjadi pemulung atas dasar kemauan sendiri, dan mereka mendapatkan tempat tinggal bersama bos lapaknya atas bantuan temannya yang sama-sama berkerja sebagai pemulung . Secara tidak sadar profesi yang sama-sama mereka jalani membentuk suatu identitas sosial yang membentuk adanya sikap solidaritas terhadap sesama pemulung yang terjalin. Karena berinteraksi dengan lingkungan yang memiliki kebiasaan sama, alasan, dan makna yang sama dalam kasus berprofesi sebagai pemulung, membuat mereka semakin nyaman berada dalam lingkungan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan paparan simpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran kepada berbagai pihak, diantaranya adalah sebagaimana berikut ini;

1. Untuk kalangan Akademisi penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai rujukan penelitian yang akan datang bila memiliki niat terkait dengan tema penelitian fenomena *back to street* mantan warga binaan Panti Sosial Bina Karya. Sehingga diharapkan dapat memperluas khazanah keilmuan bila nanti ada masukan dan tambahan dari penelitian yang bersangkutan.
2. Untuk Panti Sosial Bina Karya agar lebih meningkatkan pelayanannya dan sekiranya saat mantan warga binaan sosial sudah selesai mengikuti rehabilitasi pihak PSBK tetap memberikan pemantauan agar bisa mengetahui kemajuan dan mengetahui bagaimana nasib warga binaan sosial saat sudah selesai rehabilitasi.
3. Untuk mantan warga binaan agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya. dengan seiring berjalannya waktu mantan warga binaan yang menjadi pemulung sekiranya dapat sedikit menyisihkan uang untuk membuka usaha dan lambat laun meninggalkan pekerjaan pemulung dan beralih ke profesi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alghassiyah, Nauri, *Kontribusi Wanita Pemulung Dalam Mendukung Perekonomian Keluarga ( Studi Kasus Pada Pemulung di TPA Air Sebaku)*. Bengkulu: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu, 2014.
- Argo, Twikromo, *Pemulung Jalan*, Yogyakarta: Media Pressindo, 1999.
- Convello G, Cevilla, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1993.
- Direktorat Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI, *Panduan Praktis Pendampingan Dalam Rehabilitasi Sosial Gelandangan dan Pengemis*, Jakarta: Kementerian RI, 2011.
- Departemen Sosial RI, *Standar Pelayanan Minimal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Gelandangan dan Pengemis*, Jakarta: Departemen Sosial RI, 2005.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta : Eirlangga, 2009.
- Indah Sari, Nur, *Hubungan Patron Klien Dalam Kelompok Pemulung (Studi Kasus Kelompok Pemulung Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung, Jakarta Timur)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- LPP3ES, *Gelandangan Pandangan Ilmu Sosial*, Jakarta : LPE3S, 1986.
- Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Murdiyanto, *Sikap Pemulung Terhadap Persepsi Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Citra Media, 2007.
- Muryani, Tri, *Rehabilitasi Gelandangan di Panti Sosial Bina Karya Sidomulya Yogyakarta*, Yogyakarta: Fak Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Moeloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Pranowo, *Implementasi Kebijakan Departemen Sosial Dalam Menangani Gelandangan dan Pengemis Panti Sosial Binakarya "sidomulyo" Yogyakarta*, Yogyakarta: B2P3KS, 2008.
- Poloma, Margareth M. , *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: CV Rajawali, 1984.

Rahardian, Trubus, *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Struktural Kultural*. Jakarta: Universitas Trisakti, 2013.

Ritzer, George, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.

Ritzer, George, dan Douglas J Goodman, *Teori Sosiologi Modern Edisi Keenam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.

Salim, Agus, *Pengantar Sosiologi Mikro*. Semarang: Pustaka belajar, 2008.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali, 1982.

Suparlan, Parsudi, *Kemiskinan di Perkotaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993.

Soraya Sembiring, Dea, *Analisis Kondisi Kemiskinan dan Tindakan Kolektif Masyarakat Pemulung (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Pemulung Yang Berdomisili Di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung)*. Sumatera: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Univeritas Sumatera Utara, 2016.

Taqwa Ananda, SRI, *Strategi Bertahan Hidup Pemulung (Studi Deskriptif Pemulung Di Perumahan Cendana, Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa)*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara, 2016.

Lain lain

<http://jogja.solopos.com/baca/2013/01/04/jumlah-gelandangan-di-jogja-turun-364671>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2015 pukul 19.00 WIB

<http://bambang-rustanto.blogspot.com/2012/10/standart-mutu-pelayanan-panti-sosial.html>. Diakses tanggal 30 juni 2015 pukul 21.00 WIB

<http://jogjadaily.com/2014/07/targetkan-bebas-gepeng-pada-2015-berikut-program-unggulan-dinsos-diy/>. Diakses tanggal 26 Agustus 2015 pukul 20.00 WIB.

<http://dinsos.jogjaprov.go.id/jenis-jenis-pmks/> Diakses tanggal 26 Desember 2015 pukul 10.00 WIB



# **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### **Pedoman Wawancara Untuk Mantan Warga Binaan Sosial**

1. Siapa dan dari mana asalnya?
2. Sejak kapan meninggalkan tempat asalnya?
3. Mengapa memilih tinggal di kota?
4. Apa yang anda rasakan selama menjalani rehabilitasi di PSBK?
5. Setelah mengikuti beberapa program pelatihan dari PSBK , dampak dan manfaat yang anda peroleh?
6. Awal mula sebab tinggal di PSBK kenapa? Terjaring razia atau kemauan sendiri?
7. Faktor apa yang membuat anda mencari barang bekas?
8. Apakah peksos dan pendamping yang ada di PSBK memberikan pelayanan dengan ramah?
9. Saat sedang menggelandang pernahkah tertangkap SATPOL PP?
10. Mencari barang bekasnya kemana saja?
11. Suka duka jadi pemulung apa?
12. Pendapatan menjadi pemulung berapa?
13. Harapan untuk masa depan bagaimana?

### **Pedoman Wawancara Untuk Pihak PSBK?**

1. Bagaimana sejarah berdirinya PSBK?
2. Pada tahun berapa PSBK didirikan?
3. Bagaimana stuktur di PSBK?
4. Apa tujuan di bentuknya PSBK?
5. Apa Visi dan Misi di bentuknya PSBK?
6. Bagaimana letak geografis PSBK?
7. Apakah menjalin kerja sama dengan pihak pihak yang terkait?



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.9.65/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Diana Fatihatur Rohmah**  
Date of Birth : **January 02, 1993**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 10, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| <b>CONVERTED SCORE</b>         |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | <b>47</b>  |
| Structure & Written Expression | <b>43</b>  |
| Reading Comprehension          | <b>39</b>  |
| <b>Total Score</b>             | <b>430</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 10, 2016  
Director,

  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.72.155 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Diana Fatihatur Rohmah :

تاريخ الميلاد : ٢ يناير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ سبتمبر ٢٠١٥, وحصلت على درجة :

|     |                                       |
|-----|---------------------------------------|
| ٤٣  | فهم المسموع                           |
| ٣٣  | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٢٤  | فهم المقروء                           |
| ٣٣٣ | مجموع الدرجات                         |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٣ سبتمبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Diana Fatihatur R  
NIM : 11720048  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Humaniora/ Sosiologi  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

*[Signature]*  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2233/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Diana Fatihatur Rohmah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 02 Januari 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 11720048  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

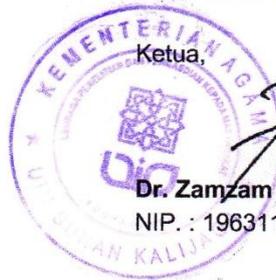
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Margodadi 1  
Kecamatan : Seyegan  
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014



Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

---

# SERTIFIKAT

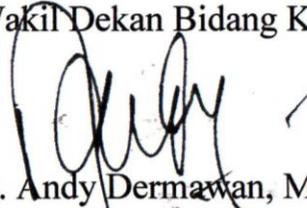
No. UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/0046/2014

**Diberikan Kepada:**  
**DIANA FATIHATUR ROHMAH**

NIM : 11720048  
Program Studi : Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Quran  
dengan Predikat :  
**Sangat Baik (A)**

Yogyakarta, 11 April 2014  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

  
H. Andy Dermawan, M.Ag  
NIP. 19700908 20003 1 001



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIANA FATIHATUR ROHMAH  
NIM : 11720048  
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI  
Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 80        | B     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 25        | E     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 80        | B     |
| 4.                 | Internet              | 100       | A     |
| 5.                 | Total Nilai           | 71.25     | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |



Yogyakarta, 22 Februari 2016  
Kepala PTIPD  
**Agung Fatwanto, Ph.D.**  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |



## *CURRICULUM VITAE*

Nama : Diana Fatihatur Rohmah  
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 2 Januari 1993  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Pejagatan, RW 01, RT 01,  
Kutowinangun, Kebumen.  
Email : [dianafatihatur@yahoo.co.id](mailto:dianafatihatur@yahoo.co.id)  
No Hp : 085876166905  
Riwayat Pendidikan : TK Tliwarno, Kutowinangun (1997-1999)  
MI Pejagatan, Kutowinangun (1999-2005)  
MTS Al-iman Purworejo (2005-2008)  
MA Al-iman Purworejo (2008-2011)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2017)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA